

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian serta pembahasan mengenai hasil-hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka diperoleh kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi dari hasil-hasil penelitian tersebut.

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan secara signifikan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis antara siswa yang belajar melalui teknik *metacognitive scaffolding* dengan pendekatan saintifik dan siswa yang belajar melalui pendekatan saintifik.
2. Terdapat perbedaan secara signifikan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang belajar melalui teknik *metacognitive scaffolding* dengan pendekatan saintifik dan siswa yang belajar dengan pendekatan saintifik bila ditinjau dengan kelompok kemampuan awal matematis (atas, tengah, bawah).
3. Tidak terdapat interaksi yang signifikan antara pembelajaran (teknik *metacognitive scaffolding* dengan pendekatan saintifik dan pembelajaran dengan pendekatan saintifik) dengan kelompok kemampuan awal matematis (atas, tengah, bawah) terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.
4. Tidak terdapat perbedaan secara signifikan peningkatan motivasi berprestasi siswa yang belajar melalui teknik *metacognitive scaffolding* dengan pendekatan saintifik dan siswa yang belajar melalui pendekatan saintifik.

## B. Implikasi

Implikasi yang ditemukan dari simpulan diatas dan pembahasan pada bab IV adalah sebagai berikut:

1. Secara umum penerapan pembelajaran teknik *metacognitive scaffolding* dengan pendekatan saintifik memberikan kontribusi pada peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.
2. Secara lebih spesifik pada penelitian ini berdasarkan tingkatan kelompok KAM (atas,tengah, bawah) siswa yang belajar dengan teknik *metacognitive scaffolding* dengan pendekatan saintifik cocok diterapkan pada siswa kelompok KAM-tengah.
3. Penerapan pembelajaran teknik *metacognitive scaffolding* dengan pendekatan saintifik juga berhasil meningkatkan motivasi berprestasi siswa. Namun masih diperlukan perlakuan tambahan untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa.
4. Penerapan teknik *metacognitive scaffolding* dengan pendekatan saintifik berkontribusi dalam meningkatkan motivasi berprestasi siswa khususnya pada aspek ketahanan dan ketekunan dalam mengerjakan tugas, inovasi dan kompetensi.
5. Penerapan teknik *metacognitive scaffolding* dengan pendekatan saintifik dan pendekatan saintifik sama-sama berkontribusi dalam meningkatkan karakter siswa yaitu ketahanan dan ketekunan dalam mengerjakan tugas dan bertanggungjawab terhadap tugas.

## C. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian diatas, diajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

Cut Multahadah, 2015

**PENERAPAN TEKNIK METACOGNITIVE SCAFFOLDING DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS DAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA SMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Teknik *metacognitive scaffolding* dengan pendekatan saintifik dapat diterapkan sebagai salah satu alternatif pembelajaran bagi para guru untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis. Untuk lebih meningkatkan kemampuan matematis siswa khususnya kemampuan pemecahan masalah matematis, untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan teknik *metacognitive scaffolding* dengan pendekatan lain.
2. Teknik *metacognitive scaffolding* dengan pendekatan saintifik pada penelitian ini cocok diterapkan pada siswa kelompok KAM-tengah, namun tidak berhasil pada siswa kelompok KAM-atas dan KAM-bawah. Oleh karena itu untuk siswa pada kelompok KAM-atas dan KAM-bawah disarankan untuk memvariasikan pembelajaran menggunakan teknologi informasi seperti *software* matematika ataupun menerapkan pendekatan pembelajaran lain.
3. Penelitian ini terbatas pada bahasan persamaan dan pertidaksamaan linear dan kemampuan pemecahan masalah matematis. Untuk peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian pada pokok bahasan lain dan dengan kemampuan matematis lain.
4. Penelitian ini belum secara keseluruhan mampu mengembangkan motivasi berprestasi untuk semua aspek secara keseluruhan yaitu hanya terhadap aspek ketahanan dan ketekunan terhadap tugas, bertanggungjawab terhadap tugas, Inovasi dan kompetensi. Sehingga untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk lebih mengembangkan aspek pemilihan tingkat kesulitan tugas dan harapan terhadap *feedback* (Umpan balik).
5. Penelitian ini terbatas membahas aspek afektif motivasi berprestasi siswa. Karena pembelajaran yang diterapkan teknik *metacognitive scaffolding* dengan pendekatan saintifik yang berkaitan dengan kontrol terhadap proses kognitif siswa, untuk penelitian selanjutnya disarankan pada afektif lain yang terkait dengan kontrol terhadap proses kognitif siswa.
6. Salah satu kelemahan dalam penelitian ini adalah terbatasnya waktu dalam mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematis dan

motivasi berprestasi siswa. Untuk peneliti selanjutnya memperimbangkan keefektifan waktu dalam proses pembelajarannya.

Cut Multahadah, 2015

*PENERAPAN TEKNIK METACOGNITIVE SCAFFOLDING DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS DAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA SMA*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)